



Penerapan Nilai-Nilai Karakter Kreatif, Mandiri dan Tanggung Jawab dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn pada Siswa SMP Islam YPWBI Kediri

Anita Wahyu Ramayani*, Irawan Hadi Wiranata
Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: anitaramayani18@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya dalam kemampuan sumber daya manusia dengan tujuan agar bisa menjadi manusia yang memiliki karakter dan bisa bertahan hidup. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman akan nilai-nilai penting dalam kehidupan. Artikel ini membahas strategi implementasi nilai-nilai karakter dan upaya meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Islam YBWI Kediri melalui penerapan nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKN menjadi salah satu kendala-kendala khusus yang menjadi tantangan dan mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran PPKN. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menginspirasi semangat belajar melalui pengembangan nilai-nilai karakter yang kreatif meningkatkan kemandirian serta memperkuat rasa tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Nilai Kreatif, Kemandirian, Tanggung Jawab, Pembelajaran PPKN

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman akan nilai-nilai penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan upaya dalam kemampuan sumber daya manusia agar bisa menjadi manusia yang memiliki karakter dan bisa bertahan hidup. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah menolong anak mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, dan karena itu pendidikan sangat menguntungkan baik bagi anak maupun bagi masyarakat. Di tengah dinamika pembelajaran sekarang, terdapat tantangan yang seringkali dihadapi dalam proses penyampaian materi, seperti yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Islam YBWI Kediri. Kendala-kendala yang ada salah satunya menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, sehingga memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006).

Dengan pernyataan ini jelas bahwa sangat penting Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai posisi yang begitu penting dalam kehidupan, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan konsep saja akan tetapi juga memberikan ketrampilan kepada siswa serta dapat menyiapkan dan



menciptakan generasi muda menjadi warga negara yang lebih baik. Oleh karena itu, seharusnya siswa menyukai dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, Namun kenyataannya malah sebaliknya, ternyata masih banyak beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang tidak penting dan terkesan sangat membosankan sehingga memungkinkan siswa menjadi jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa untuk membuat mereka bersemangat dalam belajar dan tercapainya tujuan dari proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, peningkatan motivasi belajar menjadi kunci utama untuk mengatasi kendala pembelajaran PPKn. Hal tersebut juga terjadi pada siswa-siswa di SMP Islam YBWI Kediri yang terdapat siswa kurang menyukai Pelajaran PPKn, Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa progam Kampus Merdeka yang kebetulan mengampu mata Pelajaran PPKn di SMP Islam YBWI Kediri. Ternyata cukup banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran PPKn. Menurut narasumber, bahwa mereka tidak tertarik pada mata pelajaran PPKn karena materinya susah dan menuntut mereka untuk bisa menghafal. Informasi selanjutnya yang saya dapat yaitu tentang kondisi siswa yang mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda sehingga membuat hasil belajar masing-masing siswa bervariasi, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dibawah rata-rata karena masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan PR yang diberikan di sekolah.

Informasi lain yang didapatkan juga melalui observasi didalam kelas yakni pada saat proses pembelajaran terlihat kurangnya partisipasi dari siswa seperti kecenderungan pasif didalam kelas, memperlihatkan perilaku yang suka mengganggu teman yang lain, siswa merasa kurang percaya diri, siswa menangis ketika tidak mampu memahami materi. Hal ini dilihat dari sikap siswa yang sering tidak masuk kelas dan tidur pada saat pembelajaran serta kurang memiliki dorongan atau motivasi untuk berkonsentrasi dalam belajar. Permasalahan yang diuraikan diatas tentunya berkaitan dengan motivasi belajar dan kecerdasan emosional pada saat siswa belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar PPKn siswa berhubungan dengan faktor internal hasil belajar yaitu aspek kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Tidak hanya itu, ada juga siswa yang tidak bisa mengontrol emosinya sehingga terkadang marah-marah dan mengganggu teman yang lain.

Pada dasarnya seorang siswa apabila memiliki motivasi belajar mereka akan antusias aktif dalam belajar serta memberikan seluruh perhatiannya pada saat proses pembelajaran berlangsung (Alannasir, 2016; Sihombing dkk, 2018). Dengan adanya motivasi belajar didalam diri siswa itu berarti mereka memiliki kecerdasan emosi yang berkembang dengan baik, karena emosi yang ada didalam jiwa mereka akan menggerakkan hati dan pikiran mereka untuk bertindak yang sesuai keadaan dan memusatkan perhatiannya pada tugas-tugasnya baik itu didalam kegiatan belajar maupun sebagai individu dan mahluk sosial. Namun demikian, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar ini perlu diiringi dengan penerapan nilai-nilai karakter yang kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Kreativitas dalam pembelajaran akan memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai cara dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat serta gaya belajar mereka, sehingga mereka bisa nyaman dan senang dalam belajar PPKn. Sementara itu, kemandirian akan membekali mereka dengan kepercayaan diri untuk aktif dalam proses belajar tanpa tergantung pada bantuan eksternal secara berlebihan.

Tanggung jawab juga menjadi landasan kuat dalam menjadikan siswa lebih proaktif dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, baik secara individu maupun dalam



lingkungan belajar yang kolaboratif, seperti halnya berkelompok. Siswa tidak akan memiliki dorongan atau ketertarikan untuk belajar apabila tidak memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu melalui penggabungan nilai-nilai karakter ini, diharapkan siswa dan guru bisa sama-sama dapat mengatasi kendala dalam pembelajaran PPKn dengan lebih baik. Selain itu, langkah ini juga akan membuka pintu bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, bukan hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang kokoh, responsif terhadap perubahan, serta aktif dalam menciptakan solusi atas permasalahan sekitar. Pada kesempatan ini, kami juga akan menyampaikan strategi-strategi konkrit yang dapat diterapkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMP Islam YBWI Kediri dengan memanfaatkan nilai-nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Upaya ini bukan hanya untuk mengatasi kendala, tetapi juga untuk memperkuat esensi pendidikan sebagai fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki kesadaran akan pentingnya peran sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

METODE

Dalam metode penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi di SMP Islam YBWPI Kediri secara mendalam, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat deskriptif atau kata-kata. Desain penelitian yang saya gunakan adalah desain studi kasus, yang memungkinkan untuk menganalisis kasus yang spesifik di sekolah tersebut dan memahami konteksnya dengan baik. Penelitian dilakukan selama 3 minggu dimulai dari 16 hingga 27 November 2023, di SMP Islam YBWPI Kediri yang terletak di Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa dan salah satu mahasiswa program Kampus Mengajar yang mengampu pelajaran PPKn di sekolah tersebut, yang dipilih secara acak. Kami mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif dan tematik, untuk menggambarkan karakteristik siswa dan salah satu mahasiswa program Kampus Mengajar, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data tersebut. Dengan metode penelitian ini, kami berharap dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar dalam mengatasi kendala pembelajaran PPKn serta solusi untuk mengatasi kurangnya motivasi belajar tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari narasumber mahasiswa program Kampus Mengajar di SMP Islam YBWPI Kediri yang mengampu pelajaran PPKn sudah menerapkan nilai karakter kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab melalui metode pembelajaran interaktif antara mahasiswa dan siswa yang menerapkan system pemberian hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab soal latihan. Mata pelajaran PPKn merupakan suatu mata pelajaran yang kaya akan nilai karakter. Oleh karena itu, mata pelajaran PPKn dapat dijadikan sebagai media yang tepat dalam penanaman pendidikan karakter dalam diri siswa.

Dengan adanya penerapan pembiasaan nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggungjawab setiap hari membentuk motivasi akan menjadikan perubahan karakter menjadi lebih baik pada diri sendiri dan unggul bagi sekolah. Penerapan karakter pun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik baik di rumah maupun lingkungan masyarakat. Penerapan nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggung jawab dapat secara



signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMP Islam YBWPI Kediri. Para siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan semangat mereka untuk belajar PPKn. Mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta lebih berpartisipasi dalam diskusi kelas. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggung jawab memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai karakter kreatif memungkinkan siswa untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep PPKn. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir out-of-the-box dan menemukan solusi baru, mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Rizal (2020), penerapan nilai karakter kreatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai kreatif memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, menemukan solusi baru, dan melihat pelajaran dengan sudut pandang yang segar. Hal ini membuat siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar.

Selanjutnya, nilai karakter mandiri membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar. Dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mengatur waktu dan mengelola tugas-tugas mereka, mereka menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Hal ini membuat mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Supriyadi (2019), penerapan nilai karakter mandiri dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai mandiri membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, seperti mengatur waktu, mengelola tugas, dan mencari sumber belajar yang relevan. Dengan memiliki kemandirian ini, siswa merasa memiliki kontrol atas pembelajaran mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar.

Selain itu, nilai karakter tanggung jawab juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, teman sekelas, dan guru, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam menghadapi kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran PPKn. Mereka belajar untuk mengatasi kendala tersebut dengan tekun dan tidak mudah menyerah, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mulyani (2020), penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai tanggung jawab membantu siswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran dan tugas-tugas mereka. Dengan memiliki tanggung jawab ini, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran PPKn dan merasa termotivasi untuk mengatasinya. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan penjelasan bagaimana pentingnya pengaruh nilai karakter, mandiri, dan tanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran PPKn.

Penerapan Nilai Kreatif dalam Proses Pembelajaran PPKn

Penerapan nilai karakter kreatif dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kreativitas membantu memicu minat siswa terhadap pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk eksplorasi ide-ide baru yang



meningkatkan motivasi belajar. Menerapkan kreativitas dalam nilai karakter mendukung menciptakan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga memotivasi siswa dalam semangat belajar, sehingga siswa bisa mengembangkan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang penting saat meningkatkan motivasi belajar mereka. Tidak hanya itu dengan nilai kreatif mendorong siswa untuk saling bekerja sama dan kolaborasi agar lebih termotivasi atau semangat dalam belajar.

Menerapkan nilai karakter kreatif dalam pendidikan membantu menciptakan lingkungan yang merangsang, mendukung, dan memperkaya pengalaman belajar siswa, yang harapannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat secara lebih dalam dan efektif dalam proses pembelajaran. Seperti halnya di SMP Islam YBWPI Kediri yang menjadi lebih semangat karena adanya dorongan dan pemberian kebiasaan terhadap cara belajar, missal guru selalu membuat kuis dan ada hadiahnya entah itu uang saku atau jajan untuk menstimulus siswa agar lebih berpikir kreatif dan kritis lagi. Berikut beberapa cara atau strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan nilai karakter kreatif:

1. Pembelajaran berbasis proyek-proyek yang kreatif yang bisa membuat siswa mengekspresikan ide-ide mereka dalam konteks pembelajaran
2. Menciptakan atau mendesain ruang belajar yang memfasilitasi kreatif siswa, seperti menyiapkan kebutuhan siswa yang bisa menunjang semangat dalam proses pembelajaran PPKn.
3. Mendorong dan selalu mensupport siswa terhadap karya-karya dan memberikan umpan balik yang positif. Dan memberika penghargaan atau reward agar lebih siswa lebih termotivasi lagi.
4. Pembelajaran berbasis masalah atau problem yang sedang terjadi, sehingga lebih menarik untuk dijadikan bahs diskusi,
5. Peran guru sebagai model kreatif, guru sebagai contoh dalam menunjukkan kreativitas dalam pendekatan mengajar dan pemecahan masalah. Sehingga guru selalu dituntut untuk terus belajar agar bisa mengajarkan siswa yang lebih baik lagi.

Pembahasan dalam mengkritisi hasil penelitian sesuai teori atau karya ilmiah lainnya termasuk penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang sudah diuraikan, dibahas satu per satu secara komprehensif.

Penerapan Nilai Mandiri Dalam Proses Pembelajaran PPKn

Menerapkan nilai karakter mandiri dalam pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan Nilai karakter mandiri membantu siswa mengembangkan kemandirian dalam belajar, sehingga mereka dapat mengatur waktu, mengelola tugas, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Penerapan nilai karakter mandiri mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik pada siswa, di mana mereka termotivasi oleh keinginan internal untuk belajar dan mencapai tujuan mereka sendiri (Hamzah, D. 2018). Dengan penerapan nilai karakter mandiri membantu siswa mengasah keterampilan pemecahan masalah, yang diperlukan dalam menjawab tantangan pembelajaran.

Karakter mandiri membangun rasa tanggung jawab pribadi pada siswa terhadap proses belajar mereka sendiri, meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Memang Implementasi nilai karakter mandiri dalam pendidikan membantu mempersiapkan siswa untuk belajar secara lebih efektif, menghadapi tantangan, dan mengelola diri mereka sendiri dalam lingkungan pembelajaran. Seperti halnya yang coba



diterapkan di SMP Islam YBWPI Kediri tentang nilai karakter mandiri yang dirasa bisa menumbuhkan semangat belajar lagi bagi siswa kelas 2 SMP disana. Dengan cara memberikan materi dengan cara yang berbeda, dengan cara yang menyenangkan. Biarkan siswa berpikir semaunya dan sebagai pendidik harus selalu mengapresiasi dan jangan menaruh ekspektasi harus sempurna. Di SMP Islam YBWPI Kediri siswa juga diajak belajar di luar kelas atau menggunakan suasana yang baru dan nyaman siswa untuk belajar. Berikut beberapa cara atau strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan nilai karakter mandiri:

1. Memberikan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran atau tugas dan proyek-proyek kelas.
2. Mengajarkan siswa untuk menetapkan tujuan yang dapat diukur dan realistis, dan membantu mereka menciptakan kemajuan bagi diri mereka sendiri terhadap tujuan-tujuan tersebut.
3. Memfasilitasi siswa untuk menemukan cara-cara baru dan kreatif dalam menyelesaikan tugas atau proyek.
4. Mendorong kolaborasi antara siswa untuk saling mendukung dalam mengembangkan kemampuan mandiri mereka.

Dengan nilai karakter mandiri dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan memperkuat kemandirian, tanggung jawab diri, dan motivasi intrinsik mereka dalam konteks pendidikan.

Penerapan Nilai Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran PPKn

Penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam konteks pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karakter tanggung jawab membantu siswa mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang efektif, memungkinkan mereka untuk mengatur prioritas dan mengelola waktu mereka dengan baik untuk belajar. Dengan nilai karakter tanggung jawab mendorong kemandirian siswa dalam belajar, membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap pencapaian akademis mereka sendiri. Nilai karakter juga bisa membuat siswa bisa mengontrol lebih besar pada hasil belajar mereka sendiri, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Nilai karakter tanggung jawab juga membantu siswa untuk lebih memahami konsekuensi dari sebuah Tindakan yang mereka lakukan serta mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas keputusan dan perilaku mereka dalam belajar. Namun memang implementasi nilai karakter tanggung jawab dalam pendidikan membantu siswa untuk memahami pentingnya tanggung jawab, disiplin, dan kesadaran akan tindakan mereka terhadap hasil belajar mereka sendiri. Hal sama yang coba diterapkan di SMP Islam YBWPI Kediri yaitu penerapan nilai karakter tanggung jawab memang perlu untuk diterapkan sekarang, di sana mulai diterapkan memberikan tugas dan di kasih waktu deadline lalu juga dikasih hadiah untuk memancing semangat dalam menyelesaikan tugas tersebut. Lalu guru juga membuat proyek kelompok yang menarik agar mereka lebih termotivasi lagi dalam belajar. Berikut beberapa cara atau strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan nilai karakter tanggung jawab:

1. Berikan siswa tanggung jawab dalam memilih proyek atau topik yang mereka minati untuk memperkuat rasa memiliki terhadap pembelajaran mereka.
2. Dorong siswa untuk menetapkan tujuan-tujuan belajar pribadi yang terukur dan realistis, serta bantu mereka memantau kemajuan mereka terhadap tujuan-tujuan

tersebut.

3. Memfasilitasi siswa untuk refleksi diri, ajak siswa untuk merenungkan kemajuan mereka, memahami kekuatan dan kelemahan, serta membuat rencana perbaikan untuk diri mereka sendiri.
4. Mendorong kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek untuk membangun rasa tanggung jawab terhadap tim.
5. Berikan umpan balik yang membangun dan positif ketika siswa menunjukkan tanggung jawab yang baik terhadap tugas-tugas mereka.

Penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk mengambil kendali atas proses pembelajaran mereka dan merasa bertanggung jawab terhadap hasilnya. Sehingga membuat tujuan dari pendidikan tersebut tercapai.

KESIMPULAN

Sebagai warga yang baik kita harus mengetahui bagaimana menjadi warga negara yang baik dan selalu berperilaku baik, jadi kita perlu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan generasi bangsa yang baik. Oleh sebab itu Pelajaran PPKn harus diajarkan sejak di Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Salah satu cara yang bisa dilakukan supaya siswa tidak merasa malas dan punya motivasi dalam belajar lagi adalah menerapkan nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggung jawab seperti yang sudah dilakukan oleh salah satu mahasiswa program Kampus Mengajar. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran diharapkan diharapkan tidak hanya siswa saja tapi guru juga bisa sama-sama dapat mengatasi kendala dalam pembelajaran PPKn dengan lebih baik. Selain itu, langkah ini juga akan membuka pintu bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, bukan hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang kokoh, responsif terhadap perubahan, serta aktif dalam menciptakan solusi atas permasalahan sekitar.

Dengan menerapkan strategi pengajaran yang melibatkan elemen-elemen kreatif, memberikan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran, dan mendorong siswa untuk merenungkan dan menetapkan tujuan belajar pribadi mereka, artikel ini menekankan pentingnya nilai-nilai karakter tersebut dalam menciptakan motivasi yang lebih tinggi bagi siswa dalam memahami dan menerapkan materi PPKn. Selain itu, artikel ini memberikan penekanan pada kontribusi yang diharapkan dari penerapan nilai-nilai karakter tersebut terhadap hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman materi maupun pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan PPKn. Dengan demikian, artikel ini menggambarkan bagaimana penerapan nilai-nilai karakter kreatif, mandiri, dan tanggung jawab dalam pembelajaran PPKn di SMP Islam YBWPI Kediri dapat menjadi landasan yang kuat dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih bersemangat dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Alannasir, W. (2016). Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas iv sd negeri mannuruki. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 81.
- Hamzah, D. (2018). "Membangun Motivasi Belajar Siswa: Implementasi Karakter Mandiri dalam Pendidikan." Prestasi Pustaka Publisher.
- Haryanto, A., & Rizal, A. (2020). Penerapan Nilai Karakter Kreatif dalam Pembelajaran



Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*.

Nurhayati, N., & Supriyadi, S. (2019). Penerapan Nilai Karakter Mandiri dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.

Sari, A. P., & Mulyani, S. (2020). Penerapan Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Sihombing, S., Astuti, E. S., Al Musadieg, M., Hamied, D., & Rahardjo, K. (2018). The effect of servant leadership on rewards, organizational culture and its implication for employee's performance. *International Journal of Law and Management*, 60(2), 505-516.